

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	IX
Pendahuluan	XV
BAB I Ragam Rupa NTT	01
1.1 Destinasi Pariwisata Ikonik	03
1.1.1 Taman Nasional Komodo	03
1.1.2 Taman Nasional Kelimutu	14
1.2 Destinasi Pariwisata Alam	20
1.2.1 Nihi Sumba	21
1.2.2 Ruteng	27
1.2.3 Alor	30
1.2.4 Taman Wisata Alam 17 Pulau Riung	41
1.2.5 Gunung Batutara	48
1.2.6 Kelabba Maja, Sabu	49
1.2.7 Taman Laut Teluk Maumere	52
1.3 Destinasi Wisata Sejarah dan Budaya	54
1.3.1 Rote	54
1.3.2 Rumah Pengasingan Soekarno	61
1.3.3 Jejak Peradaban Masa Lalu	64
1.3.3.1 Waerebo	64
1.3.3.2 Desa Adat Bena	70
1.3.3.3 Lamalera	75
1.3.3.4 Desa Adat dan Pasola	85
1.3.4 Destinasi Pariwisata Seni dan Budaya	91
1.3.4.1 Kokor Gula	91
1.3.4.2 Tari Caci	94
1.3.4.3 Tenun Ikat NTT	98
1.4 Pariwisata Religi di Larantuka	104

KATA PENGANTAR	IX
BAB II Quo Vadis Kepariwisata NTT?	117
Pentingnya Perencanaan Terpadu	122
2.1 Perhatikan Kearifan Lokal	122
Boks: Nihi Sumba, Kontribusi untuk Komunitas	125
2.2 Perhatikan Daya Dukung	129
2.2.1 Menghitung Daya Dukung	133
2.2.2 Perlunya Zonasi	135
Boks: Berkaca dari Taman Nasional Galapagos	138
Boks: Menyeimbangkan Daya Dukung dan Pemasukan di Glacier Bay	143
2.3 Mengupayakan Ekonomi Hijau	145
Boks: Kayuh Sepeda, Makan Malam Gratis	147
Boks: Glass Bridge di China: Padu Kreativitas dan Teknologi	149
2.4 Merancang Produk Wisata Kelas Dunia untuk NTT	150
2.5 Penyusunan Pola Perjalanan	156
BAB III Kualitas Manusia: Kunci Sukses Membangun Ekosistem Pariwisata	161
3.1 Tantangan Pengembangan Kapasitas SDM	164
<i>Linkage vs Leakage</i>	165
Boks: Pengembangan Insan Kepariwisata	167
3.1.1 Pendidikan dan Pelatihan	168
3.2 Tata Kelola Kepariwisata NTT	174
3.2.1 Pengembangan Wirausaha Pariwisata dan Kelompok Kreatif	175
3.2.2 Pengembangan Kepariwisata Berbasis Masyarakat	178
Boks: Dari Masyarakat untuk Masyarakat	182
I Kampung Adat Bena, Ngada	182
II Desa Nglanggeran, DI Yogyakarta	184

Kekhasan Hospitalitas NTT	187
Boks: Tradisi Menjamu Tamu	188
Lampiran	
1. Alfonsa Horeng: Perjalanan dari Desa Menuju Dunia	191
2. Frans Mudir, Upayakan Kebangkitan Waerebo	193
3. Ferdinandus Watu, Menanak Mimpi di Kampung	195
BAB IV Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Kepariwisata	203
Bagan Fokus Kewajaran Baru Sektor Pariwisata	206
Boks: Tentang Jelajah Virtual	208
Tantangan Adaptasi Era Normal Baru	209
Pengukuran dan Cakupan Dimensi CHSE	214
Kelola Sampah di Destinasi Wisata	218
BAB V Pola Pemasaran "Zaman Now", Inspiratif dan Bertanggung Jawab	229
5.1 Pemasaran yang Terintegrasi	232
5.2 Pemasaran Kreatif untuk NTT	239
5.2.1 Narasikan dengan <i>Storynomic</i>	240
5.2.2 Menghadirkan <i>Event</i> dan Daya Tarik Berbasis Lokalitas dan Berstandar Internasional	241
5.2.3 Berkolaborasi dengan KOL atau <i>Influencer</i>	242
Boks: Menyongsong Pertemuan G-20 pada 2023	243
Lampiran	
1. Branding Sawahlunto sebagai Kota Wisata Tambang yang Berbudaya	244
2. Banyuwangi, Sukses Terapkan Strategi Pemasaran	246
3. Raja Ampat yang Terus Berinovasi	251
Daftar Pustaka	258
Indeks	262
Biodata Penulis	271